

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB PT. BINA MULTI USAHA TERHADAP KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN MASJID DAN GEDUNG DA'WAH MUHAMMADIYAH WILAYAH DKI JAKARTA

*Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

OLEH

MUHAMMAD RIFQI NOVIANTO

1810111058

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA MURNI (PK I)




**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

No.Reg : 1/PK-I/II/2022

	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: Muhammad Rifqi Novianto	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 1 November 2000 b) Nama Orang Tua : Datum, Fajar Lestari c) Fakultas : Hukum d) Program Studi : Hukum Perdata Murni e) No BP : 1810111058	f) Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2022 g) Predikat : Memuaskan h) Lama Studi : 3 Tahun 7 Bulan i) IPK : 3, 72 j) Alamat : Tangerang Selatan	

TANGGUNG JAWAB PT. BINA MULTI USAHA TERHADAP KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN MASJID DAN GEDUNG DA'WAH MUHAMMADIYAH WILAYAH DKI JAKARTA

(Muhammad Rifqi Novianto, 1810111058, Program Kekhususan Hukum Perdata Murni (PK I), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 71 Halaman, Tahun 2022)

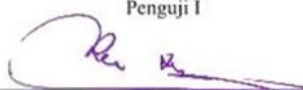

ABSTRAK

Pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang mengandung tingkat risiko tinggi oleh karena itu perlu adanya tanggung jawab perusahaan terhadap keselamatan kesehatan kerja untuk terpenuhinya hak tenaga kerja dan menjaga keamanan lingkungan sesuai yang diamanatkan oleh Pasal 59 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dan Pasal 86 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. PT. Bina Multi Usaha berdasarkan surat perjanjian kontrak Nomor: 128/IL.0/B/2020. Tanggal 3 Januari 2020, mendapat kepercayaan dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Wilayah DKI Jakarta untuk melaksanakan proyek pembangunan Masjid dan Gedung Da'wah. Dalam pelaksanaan pembangunannya terlihat banyaknya pekerja yang tidak disiplin menggunakan alat keselamatan kerja yang berpotensi memicu terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui diantaranya: 1) Bagaimana pelaksanaan perjanjian pembangunan yang dilakukan oleh PT. Bina Multi Usaha 2) Bagaimana tanggung jawab PT. Bina Multi Usaha terhadap keselamatan kesehatan kerja dalam pelaksanaan perjanjian pembangunan Masjid dan Gedung Da'wah Muhammadiyah Wilayah DKI Jakarta 3) Apa saja faktor penghambat penerapan keselamatan kesehatan kerja dalam pelaksanaan perjanjian pembangunan pada PT. Bina Multi Usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara studi dokumen, wawancara, dan observasi serta penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan: 1) Pelaksanaan perjanjian pembangunan yang dilakukan oleh PT. Bina Multi Usaha pada umumnya sudah sesuai dengan Pasal 1320 KUHPerdata dan pada khususnya sudah sesuai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi 2) Tanggung jawab PT. Bina Multi Usaha dalam pelaksanaan perjanjian pembangunan masih belum terpenuhi secara sempurna 3) faktor penghambat penerapan keselamatan kesehatan kerja dalam pelaksanaan perjanjian pembangunan pada PT. Bina Multi Usaha yaitu disebabkan oleh sangat rendahnya kesadaran para pekerja akan keselamatan kesehatan kerja.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Keselamatan Kesehatan Kerja, Alat Keselamatan Kerja

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus tanggal 23 februari 2022
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Penguji:

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
		
Nama Terang	Dr. H. Rembrant, S.H., M.Pd	Hj. Ulfanora, S.H., M.H

Mengetahui,
Ketua Bagian Hukum Perdata: **Dr. Dahliil Marjon, S.H., M.H**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas Hukum Universitas Andalas dan mendapatkan nomor alumnus:

	Staf Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan: